

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Ruli Manurung

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

Ringkasan

IKI 30320: Sistem Cerdas Kuliah 17: Efficient Probabilistic Reasoning

Ruli Manurung

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia

26 November 2007



IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

rtali Mariarar

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

- Review & kompleksitas
- 2 Independence = efficiency
- Bayes' Rule
- 4 Ringkasan



IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

iuli Manurun

Review & kompleksitas

= efficiency

Bayes' Rule

Review & kompleksitas

2 Independence = efficiency

Bayes' Rule



Review: Probabilistic Inference

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Review & kompleksitas

Independence = efficiency

Bayes' Rule

Dengan *joint probability distribution*, probability sembarang proposition bisa dihitung sbg. jumlah probability sample point di mana ia bernilai true.

	toothache		¬ toothache	
	catch	¬ catch	catch	¬ catch
cavity	.108	.012	.072	.008
¬ cavity	.016	.064	.144	.576

Mis.: menghitung conditional probability:

$$P(\neg cavity | toothache) = \frac{P(\neg cavity \land toothache)}{P(toothache)}$$
$$= \frac{0.016 + 0.064}{0.108 + 0.012 + 0.016 + 0.064} = 0.4$$



Normalisasi

Kuliah 17 26 Nov 2007

Review & kompleksitas

Baves' Rule

Dayes Hui

 $P(\neg cavity | toothache) = P(\neg cavity \land toothache) / P(toothache)$ $P(cavity | toothache) = P(cavity \land toothache) / P(toothache)$ Perhatikan bahwa pembaginya sama! Disebut konstanta normalisasi $\alpha \rightarrow$ supaya jumlahnya 1.

 $P(Cavity | toothache) = \alpha P(Cavity, toothache)$

= α [**P**(*Cavity*, *toothache*, *catch*) + **P**(*Cavity*, *toothache*, ¬*catch*)]

 $= \quad \alpha \left[\langle 0.108, 0.016 \rangle + \langle 0.012, 0.064 \rangle \right]$

= $\alpha \langle 0.12, 0.08 \rangle = \langle 0.6, 0.4 \rangle$

Ide utama:

 α dapat diperoleh ketika menghitung **distribusi** utk. *query variable* (mis. *Cavity*) \to semua kemungkinan nilai.



Beberapa istilah

Kuliah 17 26 Nov 2007

kompleksitas

Review &

Contoh sebuah "query"

- P(¬cavity|toothache)
- "Berapakah probabilitas gigi Anto tidak berlubang jika diketahui ia menderita sakit gigi?"
- (Bandingkan dengan logical query: "Jika Anto sakit gigi, apakah giginya tidak berlubang?")
- Query variable: variable yang ingin dihitung probabilitasnya (cavity)
- Evidence variable: variable yang kita tahu nilainya (toothache)
- Hidden variable: variable yang tidak kita tahu nilainya (catch)

Inference dengan (full) joint probability distribution:

Tentukan nilai evidence variable, jumlahkan probabilitas query variable untuk semua kemungkinan nilai hidden variable.



Complexity inference dgn joint distribution

Kuliah 17 26 Nov 2007

nuli Mariururi

Review & kompleksitas

Bayes' Rule Ringkasan

- Jika ada n random variable Boolean, tabel full joint distribution berisi O(2ⁿ) nilai.
- Space complexity eksponensial dalam n. Untuk disimpan saja tidak feasible. Apalagi menghitung semua nilainya dari data empiris!
- Time complexity juga eksponensial dalam $n(O(2^n))$.

Dalam kenyataan, masalah probabilistic reasoning melibatkan ribuan random variable. Kita butuh metode yang lebih efisien!



IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Manurung

Review & kompleksitas

Independence = efficiency

Ringkasan

Review & kompleksitas

2 Independence = efficiency

Bayes' Rule



Independence

Kuliah 17 26 Nov 2007

Review & kompleksitas

Independence = efficiency

Bayes' Rule Ringkasan Kompleksitas jauh lebih efisien jika diketahui ada random variable yang saling independen.

Dua proposition a dan b independent jhj

$$P(a|b)=P(a)$$
 atau $P(b|a)=P(b)$ atau $P(a \land b)=P(a) \times P(b)$

Dua variable A dan B independent jhj

$$P(A|B)=P(A)$$
 atau $P(B|A)=P(B)$ atau $P(A,B)=P(A)P(B)$

Contoh: 2 dadu, d_1 dan d_2 , dilempar.

- $P(a \land b) = P(a|b) \times P(b) \rightarrow (Product rule)$
- $P(d_1 = 2 \land d_2 = 4) = P(d_1 = 2 | d_2 = 4) \text{ times} P(d_2 = 4)$
- $P(d_1 = 2 \land d_2 = 4) = P(d_1 = 2) \times P(d_2 = 4) = 1/6 \times 1/6 = 1/36$

Tabel *full joint distribution* untuk lemparan n dadu = 2^n nilai!



Contoh lain

Kuliah 17 26 Nov 2007

uli Manurun

kompleksitas
Independence

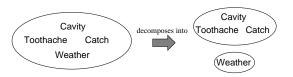
= efficiency
Bayes' Rule

Bayes' Rule Ringkasan Mis. ditambahkan variable $Weather = \langle sunny, rain, cloudy, snow \rangle$ ke masalah dokter gigi (Cavity, Toothache, Catch)

- Tabel full joint distribution-nya ada 32 nilai.
- Tapi cuaca dan gigi tidak berhubungan...
- Untuk menghitung probabilitas proposition mengenai cuaca dan gigi, kalikan probabilitasnya, mis.:

```
P(toothache \land Weather = cloudy) = P(toothache) \times P(Weather = cloudy)
```

• P(Weather) cukup disimpan secara terpisah. 8+4=12 nilai.





Jadi ingat ini...

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

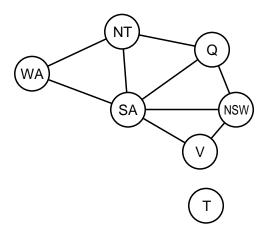
rtuli iviariururiç

Review & kompleksitas

Independence = efficiency

Bayes' Rule

Dineliane





Conditional Independence

Kuliah 17 26 Nov 2007

nuii ivianunun

Independence

= efficiency
Bayes' Rule

Ringkasan

- Dalam kenyataan, absolute independence jarang terjadi.
- Mis. dalam kedokteran gigi, ratusan variable biasanya berhubungan.
- Tapi hubungan itu bisa langsung atau tidak langsung!

Conditional independence

cavity mempengaruhi probabilitas toothache cavity mempengaruhi probabilitas catch
Tetapi ini adalah dua efek yang terpisah!

- Nilai Toothache memberi kita info tentang nilai Catch, tetapi secara tidak langsung (lewat Cavity).
- Dkl, kalau kita sudah tahu nilai Cavity, mengetahui nilai Toothache tidak memberikan info baru tentang Catch.



Conditional independence = efisien

Kuliah 17 26 Nov 2007

Independence

= efficiency

```
• Catch dan Toothache conditionally independent krn Cavity:
  P(Catch|Toothache, Cavity)=P(Catch|Cavity) (...coba diperiksa!)
```

Statement vang ekivalen:

```
P(Toothache|Catch, Cavity)=P(Toothache|Cavity)
P(Toothache, Catch|Cavity) = P(Toothache|Cavity)P(Catch|Cavity)
```

Full joint distribution bisa direduksi:

```
P(Toothache, Catch, Cavity) =
P(Toothache, Catch|Cavity) P(Cavity) =
P(Toothache|Cavity) P(Catch|Cavity) P(Cavity) =
2 nilai + 2 nilai + 1 nilai = 5 nilai
```

Pengaruh efisiensi

Scr. umum, conditional independence mengubah kompleksitas joint distribution dari eksponensial menjadi linier dalam jumlah variable.



IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Bayes' Rule

Bayes' Rule



Dari mana asalnya nilai P?

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Ruli Manurung

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

Disalessa

Jawaban:

Eksperimentasi. Hitung frekuensi.

Mis. lempar koin 100 kali. Muncul heads $47x \rightarrow P(heads) = 0.47$.

Biasanya, lebih mudah menghitung P(Akibat|Sebab):

- Ambil sampel 100 orang, mis. penderita meningitis
- Mis. ada hipotesa 50 kemungkinan gejala: demam, pusing, leher pegal, mual, dst. → lakukan 50 tes pada setiap orang.

Biasanya, lebih sulit menghitung P(Sebab|Akibat):

- Ambil sampel 50 kelompok @ 100 orang: yang demam, yang pusing, yang leher pegal, yang mual, dst.
- Tes apakah mereka menderita meningitis.

Yang **dibutuhkan** dokter (ahli diagnostik) adalah P(Sebab|Akibat)! Adakah cara "menyulap" P(a|b) menjadi P(b|a)?



Bayes' Rule

Kuliah 17 26 Nov 2007

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

- Ada! Sebuah pendekatan yang praktis (tetapi kontroversial scr. teoritis) adalah Bayes' Rule.
- Product rule: $P(a \land b) = P(a|b)P(b) = P(b|a)P(a)$
- Bayes' rule: $P(a|b) = \frac{P(b|a)P(a)}{P(b)}$
- Bayes' rule: $P(Sebab|Akibat) = \frac{P(Akibat|Sebab)P(Sebab)}{P(Akibat)}$



Bayes' Rule & Distribution

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

- Seringkali ada banyak gejala (akibat), dan satu penyebab. Mis. dokter ingin menghitung:
 P(meningitis|leher_pegal \(\rightarrow pusing \(\rightarrow \) gatal_gatal \(\ldots \))
- Masalah: jika menggunakan Bayes', kita harus hitung prior probability kombinasi gejala tsb.
- **Solusi**: yang kita hitung adalah distribusi: $P(Y|X) = \frac{P(X|Y)P(Y)}{P(X)} = \alpha P(X|Y)P(Y)$
- P(X) hanya dibutuhkan untuk normalisasi jumlah probabilitas menjadi 1, jadi bisa diabaikan.



IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

uli Manurung

Review & kompleksitas

Davisa' Dul

- Review & kompleksitas
- 2 Independence = efficiency
 - Bayes' Rule
- 4 Ringkasan



Ringkasan

IKI30320 Kuliah 17 26 Nov 2007

Ruli Manurung

Review & kompleksitas

Bayes' Rule

- Inference dengan full joint distribution konsepnya sangat mudah dimengerti, tetapi dalam kenyataan tidak feasible (exponential time & space complexity)
- Agar inference bisa tractable, kita mengambil asumsi independence.
- Dalam kenyataan, kita hanya bisa mengambil asumsi conditional independence.
- Bayes' Rule, ditambah dengan conditional independence, adalah mekanisme yang sangat berguna.